

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Mengacu pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa preferensi gaya belajar siswa yang ditemukan pada kelas penelitian sebanyak sembilan pola preferensi gaya belajar. Rinciannya adalah tiga pola gaya belajar visual, tiga pola gaya belajar aural, dan tiga pola gaya belajar kinestetik. Total beban kognitif pada kelas penelitian ini cenderung rendah, tetapi penurunan usaha mental tidak bisa meningkatkan hasil belajar. Beban kognitif berdasarkan preferensi gaya belajar dominan, pada kelas penelitian tidak terdapat korelasi signifikan antara komponen beban kognitif, hanya beberapa komponen yang berbeda terdapat korelasi signifikan yaitu pada komponen MMI terhadap UM pada gaya belajar visual. Penggunaan *Metacognitive Self-Regulation* terintegrasi *Guided Inquiry* dapat memberikan kontribusi terhadap penurunan beban kognitif pada komponen *Intrinsic Cognitive Load* dan *Extraneous Cognitive Load*, akan tetapi penurunan *Extraneous Cognitive Load* dengan menggunakan strategi tersebut belum dapat menurunkan beban kognitif komponen *Germane Cognitive Load* atau belum dapat membentuk skema kognitif.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Metacognitive Self-Regulation* terintegrasi *Guided Inquiry* hanya dapat menurunkan komponen ICL dan ECL dan belum dapat menurunkan beban kognitif GCL, serta penggunaan *Metacognitive Self-Regulation* terintegrasi *Guided Inquiry* belum dapat menurunkan beban kognitif sesuai gaya belajar VARK. Mengingat tuntutan kurikulum untuk materi dunia tumbuhan adalah menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi. Maka, *Metacognitive Self-Regulation* dapat diintegrasikan kedalam strategi pembelajaran yang lain atau memodifikasi

strategi pembelajaran *Guided Inquiry* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengcover semua gaya belajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap topik, metode, dan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa adalah penggunaan *Metacognitive Self Regulation* diintegrasikan pada strategi pembelajaran yang lain, dikarenakan pada penelitian penurunan komponen *Extraneous Cognitive Load* dengan menggunakan *Metacognitive Self-Regulation* terintegrasi *Guided inquiry* belum dapat menurunkan komponen *Germane Cognitive Load*, sehingga tidak adanya kontribusi *Metacognitive Self-regulation* terhadap hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh strategi yang kurang sesuai pada penelitian ini.

Pembelajaran dengan menggunakan *Metacognitive Self-Regulation* terintegrasi *Guided inquiry* dilihat dari preferensi gaya belajar dominan, hanya siswa yang memiliki gaya belajar visual yang terdapat korelasi signifikan, yaitu adanya kontribusi kemampuan menerima dan mengolah informasi yang tinggi terhadap penurunan usaha mental. Gaya belajar dominan lainnya, kurang terbantu jika menggunakan strategi pembelajaran ini, oleh sebab itu *Metacognitive Self-Regulation* terintegrasi *Guided inquiry* harus dimodifikasi sehingga dapat mengatasi beban kognitif yang dialami oleh siswa dengan gaya belajar dominan auditori, *read/write*, dan kinestetik.